Asuhan KEBIDANAN

Masa Nifas

Intan Mutiara Putri | Nina Mardiana | Triana Widiastuti | Bety Anisa Wulandari | Nuli Nuryanti Zulala
Izzawati Arlis | Erniwati Daranga | Yosin Ngii | Suhartati | Siti Fatimah | Wiwit Fetrisia
Linda Puji Astutik | Rena Oki Alestari | Ririn Wahyu Hidayati | Raudatul Janah | Yuhelva Destri

EDITOR:

Arsulfa, S.Si.T., M.Keb
Fitriyanti, S.ST., M.Keb

Asuhan KEBIDANAN
Masa Nifas

Buku Asuhan Kebidanan Masa Nifas ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, petugas kesehatan dan masyarakat sebagai bahan bacaan dan referensi dalam ruang lingkup asuhan kebidanan ibu nifas. Buku ini membahas 16 Bab tentang masa nifas yang disusun secara rinci dan terstrukur sebagai berikut :

Bab 1 Konsep Dasar Asuhan Kebidanan Masa Nifas
Bab 2 Perubahan Anatomi Fisiologi Ibu Nifas
Bab 3 Adaptasi Psikologis Ibu Nifas
Bab 4 Respon Orang Tua terhadap Bayi
Bab 5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Masa Nifas
Bab 6 Penyulit dan Komplikasi Ibu Nifas
Bab 7 Kebutuhan Dasar Ibu Nifas
Bab 8 Manajemen Laktasi
Bab 9 Masalah Umum yang Terjadi pada Proses Laktasi
Bab 10 ASI Eksklusif
Bab 11 Asuhan Komplementer pada Masa Nifas dan Menyusui
Bab 12 Asuhan Ibu Nifas
Bab 13 Rencana Asuhan pada Ibu Nifas
Bab 14 Bimbingan dan Konseling pada Ibu Nifas
Bab 15 Evaluasi Asuhan pada Ibu Nifas
Bab 16 Laporan/Dokumentasi Asuhan Kebidanan Ibu Nifas

eureka media aksara
Anggota IKAPI No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-980-1
9 786231 519801

ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS

Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb
Dr. Nina Mardiana, M.Kes
Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes
Bety Anisa Wulandari, S.ST., M.Kes
Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb
Izzawati Arlis, S.ST., M.K.M
Erniwati Daranga, S.ST., M.Keb
Yosin Ngii, SKM., M.Kes
Suhartati, S.ST., M.Kes
Siti Fatimah, SST., MM., M.Keb
Wiwit Fetrisia, S.ST, Bd, M.Keb
Linda Puji Astutik, M.Keb
Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M
dr. Raudatul Janah, Sp. PA
Yuhelva Destri, SKM., M. Kes

eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS

Penulis : Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb
Dr. Nina Mardiana, M.Kes
Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes
Bety Anisa Wulandari, S.ST., M.Kes
Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb
Izzawati Arlis, S.ST., M.K.M
Erniwati Daranga, S.ST., M.Keb
Yosin Ngii, SKM., M.Kes
Suhartati, S.ST., M.Kes
Siti Fatimah, SST., MM., M.Keb
Wiwit Fetrisia, S.ST, Bd, M.Keb
Linda Puji Astutik, M.Keb
Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M
dr. Raudatul Janah, Sp. PA
Yuhelva Destri, SKM., M. Kes

Editor : Arsulfa, S.Si.T, M.Keb
Fitriyanti, S.ST., M.Keb
Desain Sampul : Eri Setiawan
Tata Letak : Meuthia Rahmi Ramadani
ISBN : 978-623-151-980-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, DESEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Salah satu agenda utama *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah menurunkan Angka Kematian Ibu. Penyebab angka kematian ibu salah satunya karena komplikasi pada masa nifas, sehingga tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat melakukan asuhan dan pemantauan ibu nifas sesuai kebijakan program pemerintah. Masa nifas merupakan periode yang kritis dalam perjalanan seorang wanita setelah melahirkan. Asuhan kebidanan pada masa nifas bukan hanya tentang pemulihan fisik, tetapi juga tentang memberikan dukungan emosional, mendukung pemberian ASI, dan membimbing ibu dalam peran barunya sebagai orang tua. Masa nifas ini mencakup beberapa minggu hingga beberapa bulan pasca melahirkan.

Buku Asuhan Kebidanan Masa Nifas ini disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, petugas kesehatan dan masyarakat sebagai bahan bacaan dan referensi dalam ruang lingkup asuhan kebidanan ibu nifas. Buku ini membahas 16 Bab tentang masa nifas yang disusun secara rinci dan terstrukur sebagai berikut :

Bab 1 Konsep Dasar Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas
Bab 2 Perubahan Anatomi Fisiologi Ibu Nifas
Bab 3 Adaptasi Psikologi Ibu Nifas
Bab 4 Respons Orang Tua terhadap Bayi Baru Lahir
Bab 5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Nifas
Bab 6 Penyulit dan Komplikasi Ibu Nifas
Bab 7 Kebutuhan Dasar Ibu Nifas
Bab 8 Manajemen Laktasi
Bab 9 Masalah Umum yang Terjadi pada Proses Laktasi
Bab 10 ASI Eksklusif
Bab 11 Asuhan Komplementer pada Masa Nifas dan Menyusui
Bab 12 Asuhan Ibu Nifas
Bab 13 Rencana Asuhan pada Ibu Nifas
Bab 14 Bimbingan dan Konseling pada Ibu Nifas
Bab 15 Evaluasi Asuhan pada Ibu Nifas
Bab 16 Dokumentasi Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas

Penyusunan buku ini merupakan hasil karya dari berbagai kalangan profesi penulis. Masukan dan saran yang membangun kami harapkan demi buku ini lebih baik lagi. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan selamat membaca.

Yogyakarta, 25 November 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iv**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB 1 KONSEP DASAR ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS **1**
A. Pendahuluan 1
B. Pengertian Masa Nifas 2
C. Periode Masa Nifas 3
D. Tujuan Asuhan pada Masa Nifas 5
E. Peran Bidan dalam Asuhan pada Masa Nifas 7
F. Standar Pelayanan Masa Nifas 8
G. Kebijakan Nasional pada Masa Nifas 8
DAFTAR PUSTAKA 10
BAB 2 PERUBAHAN ANATOMI FISIOLOGI IBU NIFAS **11**
A. Pendahuluan 11
B. Perubahan Anatomi Fisiologi Ibu Nifas 12
DAFTAR PUSTAKA 21
BAB 3 ADAPTASI PSIKOLOGI IBU NIFAS **23**
A. Pendahuluan 23
B. Definisi 24
C. Tahapan Adaptasi Psikologi 24
D. Perubahan Psikologis pada Ibu Nifas 27
E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon Orang Tua 27
F. Persiapan Psikologi yang Perlu Dilakukan Orang Tua 29
G. Jenis Gangguan Psikologis Ibu Postpartum 33
DAFTAR PUSTAKA 35
BAB 4 RESPONS ORANG TUA TERHADAP BAYI BARU LAHIR **37**
A. *Bounding Attachment* 37
B. Respon Ayah dan Keluarga 41
C. Sibling Rivalry 45
DAFTAR PUSTAKA 50

BAB 5 FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASA NIFAS 51
A. Pendahuluan 51
B. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Masa Nifas 54
DAFTAR PUSTAKA 62
BAB 6 PENYULIT DAN KOMPLIKASI IBU NIFAS 66
A. Penyulit dan Komplikasi 66
B. Infeksi Nifas 67
C. Masalah Payudara 68
D. Subinvolusi 70
E. Hemoragik Post Partum Tertunda 71
F. Retensi Plasenta 72
G. Tromboflebitis 72
H. Inversio Uteri 73
I. Masalah Psikologis 73
DAFTAR PUSTAKA 75
BAB 7 KEBUTUHAN DASAR IBU NIFAS 76
A. Pendahuluan 76
B. Kebutuhan Dasar Ibu Nifas 76
DAFTAR PUSTAKA 86
BAB 8 MANAJEMEN LAKTASI 87
A. Pendahuluan 87
B. Pengertian 88
C. Anatomi Payudara 88
D. Fisiologi Pengeluaran ASI 91
E. Proses Pembentukan Laktogen 93
F. Stadium Laktasi 95
G. Hal-Hal Penting dalam Manajemen Laktasi 96
H. Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Laktasi 99
I. Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM) 101
DAFTAR PUSTAKA 103
BAB 9 MASALAH UMUM YANG TERJADI PADA PROSES LAKTASI 104
A. Pendahuluan 104
B. Pengertian Masa Laktasi 105
C. Masalah Umum yang Terjadi pada Masa Laktasi 106

D. Faktor Penyebab Masalah pada Masa Laktasi 110
E. Cara Melakukan Proses Laktasi yang Benar 111
DAFTAR PUSTAKA 114
BAB 10 ASI EKSKLUSIF 119
A. Pendahuluan 119
B. Pengertian ASI Eksklusif 120
C. Komposisi ASI Eksklusif 121
D. Kandungan ASI Eksklusif 122
E. Manfaat ASI Eksklusif 124
DAFTAR PUSTAKA 128
BAB 11 ASUHAN KOMPLEMENTER PADA MASA NIFAS DAN MENYUSUI 131
A. Asuhan Komplementer 131
B. Komplementer dalam Asuhan Kebidanan 132
C. Perbedaan Terapi Komplementer dan Terapi Alternatif 134
D. Asuhan Komplementer Pada Ibu Nifas Dan Ibu Menyusui 135
DAFTAR PUSTAKA 142
BAB 12 ASUHAN IBU NIFAS 143
A. Pendahuluan 143
B. Tujuan Asuhan Masa Nifas 143
C. Pelayanan Kesehatan Masa Nifas 144
D. Jenis Pelayanan Pada Ibu Nifas 144
E. Pelayanan Pascapersalinan bagi Ibu 146
F. Rekomendasi Perawatan Nifas 147
G. Asuhan Pada Ibu Nifas 148
H. Asuhan Ibu Nifas Post Sectio Caesaria 150
I. Pemberian Nasihat Pada Ibu Nifas : 151
DAFTAR PUSTAKA 153
BAB 13 RENCANA ASUHAN PADA IBU NIFAS 154
A. Pendahuluan 154
B. Tujuan Pemeriksaan Pada Masa Nifas 155
C. Jadwal Perawatan Periode Umum 156

D. Hal-hal yang Dilakukan pada Pemeriksaan Kesehatan Selama 2-6 Hari dan 2-6 Minggu Setelah Melahirkan 159
E. Pemeriksaan Fisik yang Boleh Dilakukan Pada Hari Ke 2-6 dan Minggu Ke 2-6 Masa Nifas.....160
F. Peran Bidan dalam Perawatan Masa Nifas.....161
G. Pendidikan Kesehatan Bagi Ibu Publik 163
DAFTAR PUSTAKA 167
BAB 14 BIMBINGAN DAN KONSELING PADA IBU NIFAS 168
A. Pengertian Bimbingan dan Konseling Ibu Nifas.....168
B. Tujuan Bimbingan dan Konseling Ibu Nifas 169
C. Pokok-Pokok yang Perlu Diperhatikan dalam Bimbingan dan Konseling Ibu Nifas.....170
D. Langkah-Langkah Bimbingan dan Konseling Ibu Nifas 178
DAFTAR PUSTAKA 181
BAB 15 EVALUASI ASUHAN PADA IBU NIFAS 182
A. Pendahuluan 182
B. Proses Manajemen Kebidanan.....182
C. Rencana Asuhan Ibu Nifas.....183
D. Evaluasi Manajemen Kebidanan Pada Ibu Nifas.....189
DAFTAR PUSTAKA 193
BAB 16 DOKUMENTASI ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS 194
A. Pengertian Dokumentasi 194
B. Tujuan Dokumentasi Kebidanan 195
C. Prinsip-Prinsip Dokumentasi Kebidanan 198
D. Manfaat Dokumentasi 201
E. Pendokumentasian Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas 203
F. Manajemen Asuhan Kebidanan Ibu Masa Nifas 205
DAFTAR PUSTAKA 214
TENTANG PENULIS 215

ASUHAN KEBIDANAN MASA NIFAS

Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb
Dr. Nina Mardiana, M.Kes
Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes
Bety Anisa Wulandari, S.ST., M.Kes
Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb
Izzawati Arlis, S.ST., M.K.M
Erniwati Daranga, S.ST., M.Keb
Yosin Ngii, SKM., M.Kes
Suhartati, S.ST., M.Kes
Siti Fatimah, SST., MM., M.Keb
Wiwit Fetrisia, S.ST, Bd, M.Keb
Linda Puji Astutik, M.Keb
Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb
Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M
dr. Raudatul Janah, Sp. PA
Yuhelva Destri, SKM., M. Kes

BAB 1

KONSEP DASAR ASUHAN KEBIDANAN PADA MASA NIFAS

Bdn. Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Pada materi ini akan dibahas tentang konsep dasar asuhan kebidanan pada masa nifas atau sering disebut juga sebagai postpartum. Masa nifas adalah periode yang kritis dalam perjalanan seorang wanita setelah melahirkan. Asuhan kebidanan pada masa nifas bukan hanya tentang pemulihan fisik, tetapi juga tentang memberikan dukungan emosional, mendukung pemberian ASI, dan membimbing ibu dalam peran barunya sebagai orang tua. Masa nifas ini mencakup beberapa minggu hingga beberapa bulan pasca melahirkan. Umumnya, masa nifas dimulai segera setelah bayi lahir dan berlangsung hingga enam minggu pertama, tetapi beberapa definisi menyertakan rentang waktu hingga 12 minggu setelah persalinan. Selama masa nifas, tubuh seorang wanita mengalami berbagai perubahan fisik dan emosional sebagai respons terhadap kehamilan, persalinan, dan perubahan hormonal. Perubahan fisik yang umum terjadi seperti involusi uterus (kontraksi uterus kembali ke ukuran normal), penyembuhan luka perineum atau luka operasi caesar, penyesuaian tubuh setelah kehamilan, dan perubahan hormon terkait menyusui.

Penyebab angka kematian ibu salah satunya karena komplikasi pada masa nifas, sehingga tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat melakukan asuhan dan pemantauan ibu nifas sesuai kebijakan program pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati (2010) Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Nuha Medika.

Dhesi Ari Astuti et al. (2023) Promosi Kesehatan Untuk Bidan. Edited by Khalidatul Khair Anwar, Adius Kusnan, and Asriati Asriati. Eureka Media Aksara (Eureka Media Aksara).

Irma Hamdayani Pasaribu et al. (2023) Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Bayi. Jawa Tengah: Eura Medika Aksara.

Islami Islami and Noveri Aisyaroh (2012) 'Efektifitas Kunjungan Nifas Terhadap Pengurangan Ketidaknyamanan Fisik Yang Terjadi Pada Ibu Selama Masa Nifas', Majalah Ilmiah Sultan Agung, 50(127), pp. 67–81.

Kemenkes RI (2020) Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Selama Social Distancing. Jakarta: Kemenkes RI.

Saleha, S (2009) Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Salemba Medika.

Sarcinawati, M.M. and Meo, M.L.N. (2017) 'SURVEI MOBILISASI DINI PADA IBU POST PARTUM DI RUANG FLAMBOYAN DAN SASANDO RSUD. PROF. DR. W. Z. JOHANNES KUPANG'.

Setiyo, M. et al. (2021) BIS-HSS 2020: Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020, Magelang, Central Java, Indonesia. European Alliance for Innovation.

Sukma, F., Hidayati, E. and Jamil, S.N. (2017) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

BAB 2

PERUBAHAN ANATOMI FISIOLOGI IBU NIFAS

Dr. Nina Mardiana, M.Kes

A. Pendahuluan

Negara menjamin pemenuhan hak atas kesehatan ibu, beberapa upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan terutama kesehatan ibu, baik pada ibu hamil, ibu bersalin maupun pada ibu masa pascasalin, berupa peningkatan derajat kesehatan (promotif), pencegahan terhadap penyakit (preventif), pengobatan terhadap penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (Rehabilitatif) (Peraturan Pemerintah No. 61, 2014)

Salah satu penyumbang tingginya angka kematian pada ibu adalah pascasalin, karena masa pascasalin ini merupakan suatu periode yang perlu pengawasan ketat karena riskan untuk terjadinya hal hal yang tidak diinginkan seperti terjadi perdarahan pascasalin, komplikasi pascasalin. Kristiningtyas menyebutkan sebagian besar (60%) ibu yang melahirkan mengalami kematian dan separuhnya (50%) dari kematian terjadi pada masa pascasalin terjadi pada 24 jam pertama dengan penyebab adanya komplikasi pascasalin (Kristiningtyas, 2022).

Masa nifas adalah masa yang akan dilalui oleh wanita setelah bersalin karena pada masa ini merupakan masa pengembalian organ reproduksi yang mengalami perubahan selama hamil ke keadaan semula setelah bersalin hingga seluruh organ reproduksi wanita akan pulih kembali seperti semula. Masa pasca salin dimulai sejak lahirnya plasenta dan sampai 6-8

DAFTAR PUSTAKA

Aprilianti, C., Purba, Y. T., Wulandari, S., Silvia, E., Andani, E. C. G., Fatriani, R., Ferdina, C. S., Solama, W., Turia, S. P. A. M., Wulaningtya, E. S., Merry, Y. A., & Zaini., H. (2023). Adaptasi Anatomi dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran dan Persalinan. Get Press Indonesia.

Bobak, I. M., Lowdermilk, D. L., & Jensen, M. D. (2005). Buku Ajar KEPERAWATAN MATERNITAS Edisi 4 (Renata Komalasari (ed.); 4th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Bystrova, K., Matthiesen, A., Vorontsov, I., Widström, A., Ransjö-Arvidson, A., & Uvnäs-Moberg, K. (2007). Bystrova K, Matthiesen AS, Vorontsov I, Widström AM, Ransjö-Arvidson AB, Uvnäs-Moberg K. Suhu aksila dan payudara ibu setelah melahirkan: efek praktik bangsal bersalin dan kaitannya dengan suhu bayi. Kelahiran. Desember 2007; 34 (4):291-300. [PubMed]. PunMed.

Green, L. J., Pullon, R., Mackillop, L. H., Gerry, S., Birks, J., Salvi, D., Davidson, S., Loerup, L., Tarassenko, L., Mossop, J., Hons, B. A., Edwards, C., Gauntlett, R., Chb, M. B., Harding, K., Chappell, L. C., Knight, M., & Watkinson, P. J. (2021). Postpartum-Specific Vital Sign Reference Ranges. OBSTETRICS & GYNECOLOGY, 137(2), 295–304. https://doi.org/10.1097/AOG.0000000000004239

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan. (2016). BUKU AJAR KESEHATAN IBU DAN ANAK: Continuum of Care Life Cycle (E. Muliati, O. F. Royati, & Y. Widyaningsih (eds.)).

Kristiningtyas, Y. W. (2022). Efektifitas pendidikan kesehatan tanda bahaya masa nifas terhadap peningkatan pengetahuan ibu nifas. Jurnal Keperawatan GSH, 11(2), 57–62. http://jurnal.akpergshwng.ac.id/index.php/kep/article/view/79

Lowdermilk, D. L., & Perry, S. E. (2011). Maternity and Women's Health Care. 9th ed. Philadelphia: Mosby Elsevier.

Nathan, H., Ayadi, A. El, Hezelgrave, N., Seed, P., Butrick, E., Miller, S., Briley, A., Bewley, S., & Shennan, A. (2015). Indeks syok: prediktor efektif terhadap hasil perdarahan postpartum? BJOG, 122(2), 268–275.

Peraturan Pemerintah No. 61. (2014). Peraturan Pemerintah No. 61 Th 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi. http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi.pdf

Prawirohardjo, S. (2010). Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo. PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

BAB 3

ADAPTASI PSIKOLOGI IBU NIFAS

Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes

A. Pendahuluan

Masa nifas atau post partum adalah periode dalam minggu-minggu pertama setelah kelahiran. Lamanya periode ini tidak pasti, sebagian besar menganggapnya antara 4 sampai 6 minggu walaupun merupakan masa yang relatif tidak kompleks dibandingkan dengan kehamilan, nifas ditandai oleh banyak perubahan fisiologis. Pada masa ini perubahan yang terjadi tidak hanya secara fisiologis maupun sosiokultural, tetapi juga psikologi. Perubahan kompleks pada ibu postpartum atau setelah proses persalinan memerlukan penyesuaian terhadap diri dengan pola hidup dan kondisi setelah proses tersebut (Sarwono, 2012). Beberapa dari perubahan tersebut mungkin hanya sedikit mengganggu "ibu baru" walaupun komplikasi serius juga dapat terjadi (Yuliana, Wahida, 2020)

Setelah melahirkan, ibu akan menghadapi banyak tantangan sebagai seorang ibu. Pada ibu yang tidak dapat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dapat menimbulkan gangguan psikologi, baik gangguan psikologi ringan maupun berat. Secara psikologi, setelah melahirkan seorang ibu akan merasakan gejala-gejala psikiatrik. Demikian juga pada masa menyusui. Meskipun demikian, ada pula ibu yang tidak mengalami hal ini. Agar perubahan psikologi yang dialami tidak berlebihan, ibu perlu mengetahui tentang hal ini lebih lanjut (Chairiyah, Royani, 2022).Walaupun perubahan terjadi

DAFTAR PUSTAKA

Ariani, Ni Komang Sri, Putu Ayu Ratna Darmayanti, and W. T. S. (2022). Dukungan Suami Dengan Proses Adaptasi Psikologi Pada Ibu Nifas RSAD Denpasar Bali. Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 10 (3), 450–459.

Astuty, R. (2019). Perbedaan Adaptasi Psikologis Ibu Nifas Primipara Dan Multipara Pada Fase Taking In Di Rumah Sakit Dewi Sartika Kota Kendari. Poltekkes Kemenkes Kendari.

Bagus, M. I. (2014). Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita. EGC.

Bari, S. A. (2015). Maternal dan neonatal. Yayasan Bina Pustaka.

Bobak, Lowdermilk, J. (2017). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. EGC.

Chairiyah, Royani, et al. (2022). Pengantar Psikologi Kebidanan. Global Eksekutif Teknologi.

Elis, S., I., & Agustina. (2019). Adaptasi Psikologis pada Ibu Postpartum. Jurnal Bidan, 1 (2), 54–67. https://repo.itskesicme.ac.id/6448/2/ARTIKEL ELIS SOFIANA 183210011.pdf

Jannah, M., & Latifah, N. (2020). Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Adaptasi Psikologi (Postpartum Blues) Pada Masa Nifas (Puerperium). Bhamada: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan (E-Journal), 13(1), 64–68.

Mertasari, Luh, and W. S. (2023). Asuhan Masa Nifas dan Menyusui. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

Mochtar, R. (2016). Sinopsis Obstetri: Obstetri Operatif Obstetri Sosial Edisi 3 Jilid 1&2. EGC.

Oxorn, H., & Forte, W. R. (2017). Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan (P. Dr. M. Hakimi, ed.). Yayasan Essentia Medica.

Rahmawati, Erna, et al. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas. Global Eksekutif Teknologi.

Ratnawati, M., Mahardika, B., & Alie, Y. (2019). Gambaran Adaptasi Psikologis Ibu Nifas Di Desa Bandung Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. STIKES Jombang.

Sarwono. (2012). Ilmu kebidanan. Yayasan Bina Pustaka.

Sofiana, E. (2022). Literature Review Adaptasi Psikologis Pada Ibu Postpartum. STIKES Insan Cendekia Jombang.

Yuliana, Wahida, and B. N. H. (2020). Emodemo Dalam Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Zagoto, S. (2020). Gambaran Pengetahuan Ibu Nifas tentang Adaptasi Psikologis pada Masa Nifas di Klinik Pratama Afiyah Pekanbaru Tahun 2019. Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences), 9 (2), 108–113.

BAB 4

RESPONS ORANG TUA TERHADAP BAYI BARU LAHIR

Bety Anisa Wulandari, S.ST., M.Kes

A. *Bounding Attachment*

Bounding Attachment merupakan ikatan kasih sayang menjadi orang tua. Ikatan ibu dan anak yang erat, mesra, selaras, seawal dan sepermanen mungkin sangat penting karena turut menentukan perilaku anak di kemudian hari, merangsang perkembangan otak dan merangsang perhatian anak kepada dunia luar. Dilakukan sedini dan seawal mungkin pemenuhan kebutuhan emosi (asih) yaitu dengan mendekapkan bayi pada ibunya sesegera mungkin setelah bayi lahir (IDAI 2002).

Orang tua diharapkan mampu memenuhi kebutuhan dasar anak antara lain kebutuhan fisis-biomedis (asuh), kebutuhan kasih sayang/ emosi (asih) dan kebutuhan latihan/ rangsangan/ bermain (asah) supaya anak bisa tumbuh dan berkembang optimal sesuai kemampuannya (IDAI 2002).

1. Definisi *Bounding Attachment*

Menurut Nelson, *Bounding* adalah dimulainya interaksi emosi sensorik fisik antara orang tua dan bayi segera setelah lahir. *Attachment* adalah ikatan yang terjalin antara individu yang meliputi pencurahan perhatian; yaitu hubungan emosi dan fisik yang akrab.

Menurut Klause & Kennel, Bounding yaitu interaksi orang tua dan bayi secara nyata, baik fisik, emosi, maupun sensorik pada beberapa menit dan jam pertama segera setelah bayi lahir (Heryani 2010).

DAFTAR PUSTAKA

AS Anggraeni, A MArdhiyah, I Nurhidayah. 2018. "Hubungan sibling rivalry dengan cedera pada anak usia balita di Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor." JURNAL KEPERAWATAN KOMPREHENSIF (COMPREHENSIVE NURSING JOURNAL) Vol. 4 No.: 68–76.

Ayu, citra triana putri, Maryati Deliana Sri, dan Hendriyani Rulita. 2013. "Dampak Sibling Rivalry (Persaingan Saudara Kandung) Pada Anak Usia Dini." Developmental and Clinical Psychology 2(1): 33–37. http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/dcp.

Heryani, R. 2010. Asuhan kebidanan ibu nifas dan menyusui.

IDAI. 2002. Buku Ajar I Tumbuh Kembang Anak dan Remaja.

Marhamah, Annisa Ayu, dan Fidesrinur Fidesrinur. 2021. "Gambaran Strategi Orang Tua Dalam Penanganan Fenomena Sibling Rivalry Pada Anak Usia Pra Sekolah." Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI) 2(1): 30.

Nurun Ayati Khasanah dan Wiwit Sulistyawati. 2017. BUKU AJAR NIFAS DAN MENYUSUI.

Rahmawati, Anayanti. 2013. "Sibling Rivalry pada Anak Usia Dini." Jurnal Ilmiah Pendidikan, Sejarah dan Sosial Budaya. Vol. 15 No: 1–11.

Yuliastanti, Triani. 2013. "Keberhasilan Bounding Attachment." Jurnal Kebidanan 5(02): 8–12.

BAB 5

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASA NIFAS

Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Melahirkan merupakan peristiwa dramatis yang mengubah kehidupan seorang ibu. Peristiwa ini berlanjut hingga postpartum atau masa nifas dan menyusui. Keluarga yang ada di sekitar ibu dan mereka yang terlibat dalam setiap aspek periode kehamilan, persalinan, kelahiran, dan postnatal memberi pengaruh positif terhadap bagaimana persepsi terhadap peristiwa tersebut (Sacks et al., 2022).

Periode postnatal atau masa nifas diartikan sebagai periode yang dimulai segera setelah kelahiran bayi dan diperpanjang hingga enam minggu (42 hari), adalah waktu yang kritis bagi perempuan, bayi baru lahir, pasangan, orang tua, pengasuh dan keluarga (WHO, 2022).

Masa nifas merupakan masa transisi, adaptasi dan formatif bagi ibu, suami dan keluarga. Pada masa ini terjadi penyesuaian fisiologis, sosial dan emosional untuk ibu, bayi dan seluruh keluarga. Memberikan perawatan yang berpusat pada ibu merupakan komponen penting dalam asuhan selama masa nifas (Hunt et al., 2020).

Perawatan postnatal (PNC) adalah komponen mendasar dari perawatan ibu, bayi baru lahir dan neonatus secara berkelanjutan, dan berkontribusi untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas ibu dan neonatal serta meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan secara keseluruhan (Sacks et al., 2022).

DAFTAR PUSTAKA

Adams, Y. J. and Smith, B. A. (2018) 'Integrative Review of Factors That Affect the Use of Postpartum Care Services in Developing Countries', JOGNN - Journal of Obstetric, Gynecologic, and Neonatal Nursing, 47(3), pp. 371–384. doi: 10.1016/j.jogn.2018.02.006.

Al-Hussainy, R. H., Fouly, H. and Abou Hashish, E. A. (2022) 'Gap Analysis: Quality and Women's Satisfaction Regarding Postnatal Care', The Open Nursing Journal, 16(1), pp. 1–9. doi: 10.2174/18744346-v16-e2204280.

Baattaiah, B. A. et al. (2023) 'The relationship between fatigue, sleep quality, resilience, and the risk of postpartum depression: an emphasis on maternal mental health', BMC Psychology, 11(1), pp. 1–17. doi: 10.1186/s40359-023-01043-3.

Bekele, S. B. et al. (2022) 'Immediate Postnatal Care Satisfaction and Associated Factors Among Postnatal Women in Public Health Facilities at Debre Markos Town, Northwest Ethiopia, 2021', Patient Preference and Adherence, 16, pp. 137–147. doi: 10.2147/PPA.S348597.

Bina, R. (2008) 'The impact of cultural factors upon postpartum depression: A literature review', Health Care for Women International, 29(6), pp. 568–592. doi: 10.1080/07399330802089149.

Brodribb, W. E., Mitchell, B. L. and Van Driel, M. L. (2016) 'Practice related factors that may impact on postpartum care for mothers and infants in Australian general practice: A cross-sectional survey', BMC Health Services Research, 16(1), pp. 1–7. doi: 10.1186/s12913-016-1508-1.

Finlayson, K. et al. (2023) 'Factors that influence the uptake of postnatal care from the perspective of fathers, partners and other family members: A qualitative evidence synthesis', BMJ Global Health, 8. doi: 10.1136/bmjgh-2022-011086.

Firda Maulany, R., Ragil, S. D. and Eva, A. (2021) 'Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akses Kesehatan', Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product, 04(May), pp. 142–149. Available at: http:/jurnal.unw.ac.id/index.php/ijpnp.

Hannon, S. et al. (2022) 'Positive postpartum well-being: What works for women', Health Expectations, pp. 2971–2981. doi: 10.1111/hex.13605.

Hunt, G. et al. (2020) Chapter 5: Postpartum Care, Family-centred maternity and newborn care: National guidelines.

Iranpour, S. et al. (2016) 'Association between sleep quality and postpartum depression', Journal of Research in Medical Sciences, 21(8), pp. 1–5. doi: 10.4103/1735-1995.193500.

Javadi, D. et al. (2023) 'Factors that influence the uptake of postnatal care among adolescent girls: A qualitative evidence synthesis', BMJ Global Health, 8. doi: 10.1136/bmjgh-2022-011560.

Kemenkes RI (2016) Buku Pedoman Program Indonesia Sehat - Pendekatan Keluarga (PIS-PK).

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) Permenkes Nomor 320 Tentang Standar Profesi Bidan.

Larsson, B. et al. (2022) 'Fulfilment of expectations on birth and the postpartum period – A Swedish cohort study', Sexual and Reproductive Healthcare, 33(June), pp. 4–10. doi: 10.1016/j.srhc.2022.100748.

Meireles, J. F. F. et al. (2021) 'Development and Psychometric Properties of the Self-Acceptance Scales for Pregnant and Postpartum Women', Perceptual and Motor Skills, 128(1), pp. 258–282. doi: 10.1177/0031512520973518.

Meireles, J. F. F. et al. (2023) 'Self-acceptance in pregnant and postpartum women: a comparative study', Journal of Physical Education and Sport, 23(2), pp. 538–544. doi: 10.7752/jpes.2023.02067.

Nurhidayah, S. (2023) 'Implementation of Different Cultures To Influence Postpartum Depression', Journal of Psychiatry Psychology and Behavioral Research, 4(1), pp. 22–29. doi: 10.21776/ub.jppbr.2023.004.01.7.

Ruan, H. et al. (2022) 'Sleep duration of lactating mothers and its relationship with feeding pattern, milk macronutrients and related serum factors: A combined longitudinal cohort and cross-sectional study', Frontiers in Nutrition, 9. doi: 10.3389/fnut.2022.973291.

Sacks, E. et al. (2022) 'Factors that influence uptake of routine postnatal care: Findings on women's perspectives from a qualitative evidence synthesis', PLoS ONE, 17(8 August), pp. 1–30. doi: 10.1371/journal.pone.0270264.

Sharifipour, F. et al. (2022) 'Interventions to improve social support among postpartum mothers: A systematic review', Health Promotion Perspectives, 12(2), pp. 141–150. doi: 10.34172/hpp.2022.18.

Simkin, P. (2018) 'Factors That Influence Postpartum Recovery', pp. 5–6.

Siregar, M. et al. (2021) 'Traditional practices in post-partum care among Indonesian and Filipino mothers: a comparative study', Bionatura, 6(4), pp. 2257–2264. doi: 10.21931/RB/2021.06.04.19.

Stuebe, A., Auguste, T. and Gulati, M. (2018) 'ACOG COMMITTEE OPINION Optimizing Postpartum Care', Obstetrics and Gynecology, 131(5), pp. E140–E150. doi: 10.1097/AOG.0000000000002633.

Thies-Lagergren, L. and Johansson, M. (2023) 'Home-based postnatal midwifery care facilitated a smooth succession into motherhood: A Swedish interview study', European Journal of Midwifery, 7(April), pp. 1–8. doi: 10.18332/ejm/161784.

Trifu, S., Vladuti, A. and Popescu, A. (2019) 'The neuroendocrinological aspects of pregnancy and postpartum

depression', Acta Endocrinologica, 15(3), pp. 410–415. doi: 10.4183/aeb.2019.410.

White, L. K. et al. (2023) 'The impact of postpartum social support on postpartum mental health outcomes during the COVID-19 pandemic', Archives of Women's Mental Health, 26(4), pp. 531–541. doi: 10.1007/s00737-023-01330-3.

WHO (2021) Counseling For Maternal and Newborn Health Care, Maternal and child health journal.

WHO (2022) WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience, World Health Organization.

Wojcieszek, A. M. et al. (2023) 'WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience: strengthening the maternal and newborn care continuum.', BMJ global health, 8(Suppl 2), pp. 8–11. doi: 10.1136/bmjgh-2022-010992.

Xiao, X. et al. (2019) 'The experiences of early postpartum Shenzhen mothers and their need for home visit services: A qualitative exploratory study', BMC Pregnancy and Childbirth, 20(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12884-019-2686-8.

Zhao, S. et al. (2023) 'Key factors associated with quality of postnatal care: a pooled analysis of 23 countries', eClinicalMedicine, 62(30), p. 102090. doi: 10.1016/j.eclinm.2023.102090.

BAB 6

PENYULIT DAN KOMPLIKASI IBU NIFAS

Izzawati Arlis, S.ST., M.K.M

A. Penyulit dan Komplikasi

Penyulit menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah sesuatu yang menjadikan sulit. Arti lainnya dari penyulit adalah penyakit lain yang menambah suatu penyakit yang sudah diderita oleh seseorang. Sedangkan komplikasi menurut KBBI yaitu penyakit yang baru timbul atau sebagai tambahan pada penyakit yang sudah ada.

Menurut World Health Organization (WHO) kematian ibu disebabkan karena komplikasi selama dan setelah melahirkan, sebagian besar komplikasi ini terlihat sejak kehamilan dan sebagian besar dapat dicegah dan diobati. Komplikasi yang terjadi pada masa kehamilan dapat memburuk terutama jika tidak tertangani, komplikasi yang paling utama dari 75% penyebab kematian ibu adalah, perdarahan terutama setelah melahirkan, infeksi masa nifas, (Word Health Organization, 2019).

Penanganan dini pada penyulit dan komplikasi pada masa nifas yaitu dengan melakukan pemberian asuhan nifas yang tepat dan berkesinambungan, sehingga dapat mencegah dan menekan angka kesakitan dan kematian pada ibu maupun bayi. Pemberian pelayanan masa nifas dapat dilakukan dengan cara secara door to door dengan melakukan kunjungan minimal empat (4) kali, yaitu pada enam jam, enam hari, dua minggu dan enam minggu setelah persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

Idyawati, S., 2022. Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Masa Nifas. JPKIK 8, 58–67. https://doi.org/10.33651/jpkik.v8i1.330

Imron Riyanti, Asih Yusari. 2019. Asuhan Kebidanan Patologi Dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Gangguan Reproduksi. Jakarta: Trans Info Medika.

Kemenkes RI, 2013. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui: Modul 4 Penyulit dan Komplikasi Masa Nifas. Jakarta: Pusdiklatnakes Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI.

Widiyanti S.E, 2012. Penanganan Inversio Uteri. Sari Pustaka Universitas Udayana. https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_dir/ec1f710a4d1fffed8b10a2f9187d21ee.pdf

Wahyuningsih P.H, 2018. Bahan Ajar Kebidanan Asuhan Kebidanan Nifas dan menyusui. Jakarta. Kementerian Kesehatan republik Indonesia

Wahyuni N, Nurlatifah L, 2016. Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Proses Involusi Uterus

Pada Masa Nifas Di wilayah Kerja Puskesmas Mandala. Jurnal Media Informasi Kesehatan. URL http://jurnal.poltekkesbanten.ac.id/Medikes/article/download/83/66/

Y.Aulya, Y. Supriaten. 2021. Pengaruh Perawatan Payudara Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Nifas. Menara Medika [WWW Document], n.d. URL https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/view/2418 (accessed 11.3.23).

BAB 7

KEBUTUHAN DASAR IBU NIFAS

Erniwati Daranga, S.ST., M.Keb

A. Pendahuluan

Masa nifas adalah masa dimana sesudah persalinan, kelahiran bayi dan plasenta beserta selaputnya. Masa nifas juga sering disebut sebagai masa Puerperium atau masa sesudah melahirkan. Periode puerperium dimulai sejak persalinan berakhir sampai alat-alat reproduksi baik internal maupun eksternal kembali ke keadaan seperti sebelum hamil berlangsung selama 6-8 minggu. (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Untuk membantu pemulihan alat-alat reproduksi kembali pada keadaan sebelum melahirkan, maka ibu nifas memiliki kebutuhan dasar yang harus dipenuhi yaitu : kebutuhan cairan dan nutrisi, kebutuhan Ambulasi, kebutuhan eliminasi (BAB/ BAK), kebersihan diri/ perineum, kebutuhan istirahat, kebutuhan seksual, kebutuhan keluarga berencana, kebutuhan latihan/senam nifas. (Nurul Azizah, 2019)

B. Kebutuhan Dasar Ibu Nifas

Ibu nifas atau ibu yang baru melahirkan memiliki kebutuhan dasar yang berbeda dengan Wanita biasa yang harus dipahami oleh seorang bidan dalam memberikan asuhannya. Untuk membantu dalam proses penyembuhan ibu nifas, maka diperlukan diit yang cukup kalori dan protein, serta istirahat yang cukup (Nurul Azizah, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI (2019) 'Kebutuhan Dasar Ibu Masa Nifas', Kebutuhan Pada Masa Nifas, p. 49.

Kurniati, I. D. et al. (2015) 'Buku Ajar'.

Nifas, M. A. (no date) 'Modul Ajar Nifas dan Menyusui'.

Nurul Azizah, N. A. (2019) Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-78-2.

Parsian, S. (2017) 'Gambaran Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kebutuhan Dasar Selama Masa Nifas di Rumah Bersalin Srikaban Binjar Tahun 2016', Ilmiah Kohesi, 1(1), pp. 95–103.

Sitorus, F. M. and Siahaan, J. M. (2018) 'Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu', Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram, 3(2), p. 114. doi: 10.31764/mj.v3i2.505.

Zakiyyah, M. et al. (2018) 'Pendidikan Kesehatan Dan Pelatihan Senam Nifas', Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), pp. 11–16.

BAB 8

MANAJEMEN LAKTASI

Yosin Ngii, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Setiap manusia mempunyai payudara, yang secara anatomi serta fungsinya terdapat perbedaan signifikan antara payudara laki laki dengan payudara perempuan. Payudara matang bagi seorang perempuan adalah merupakan suatu tanda kelamin sekunder dan merupakan suatu organ yang indah dan menjadi suatu daya tarik bagi perempuan.

Payudara mempunyai berbagai fungsi, salah satunya adalah untuk memproduksi ASI dan meningkatkan gairah seksual. ASI merupakan emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa serta garam-garam organik yang disekresi oleh kedua kelenjar payudara, yang berguna sebagai makanan utama bagi bayi. Air susu yang dihasilkan dari payudara setelah melahirkan digunakan untuk kebutuhan nutrisi bayi untuk proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Guna menunjang keberhasilan dalam pemberian ASI serta untuk memenuhi kebutuhan ASI, dilakukan upaya manajemen laktasi. Manajemen laktasi secara alami sudah dimulai sejak awal kehamilan dimana tahap ini disebut juga sebagai periode antenatal. Keberhasilan manajemen laktasi tidak hanya ditentukan oleh ibu melainkan dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak utamanya pasangan, keluarga hingga pemerintah. Dalam hal ini peran pemerintah adalah

DAFTAR PUSTAKA

Andina Vita Sutanto dan Yuni Fitriana (2021) Asuhan Pada Kehamilan, Yogyakarta; Pustaka Baru Press

Ade Benih Nirwana (2011) Kapita Selekta Kehamilan, Yogyakarta; Nuha Medika

Dewi Maritalia, SST.,M.Kes (2012) Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, Yogyakarta ; Pustaka Pelajar

Incesmi Sukarni K dan Margareth ZH (2013) Kehamilan, Persalinan dan Nifas: Dilengkapi dengan Patologi, Yogyakarta; Nuha Medika

Khayati, N., Rachmawati, I. N., & Nasution, Y. (2017, February). Pelaksanaan Manajemen Laktasi oleh Perawat di Rumah Sakit dan Faktor yang Mempengaruhinya. In Prosiding seminar nasional & internasional.

Moudy Lombogia (2017) Buku Ajar Keperawatan Maternitas :Konsep, Teori dan Modul Praktikum, Yogyakarta ; Indonesia Pustaka

Marni, S.ST (2011) Asuhan Kebidanan pada Masa Antenatal, Yogyakarta; Pustaka Pelajar

Nurul Jannah (2011) Biologi Reproduksi, Yogyakarta; Ar-ruzz Media

Purwaningsih, A., Hasanah, O., & Utumo, W. (2013). Hubungan dukungan keluarga terhadap manajemen laktasi pada ibu bekerja. NERS Jurnal Keperawatan, 9(2), 177-189.

Sari, T., Mudayati, S., & Lasri, L. (2017). Pengetahuan tentang manajemen laktasi dan sikap ibu post partum dalam proses menyusui. Care: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan, 3(2), 45-54.

Subekti, R., & Sumanti, R. (2020). Studi Deskriptif Pengetahuan Ibu Postpartum Normal Mengenai Manajemen Laktasi Di Puskesmas Poned Kabupaten Banjarnegara. Scientific Journal of Medicine, 6(1), 16-25.

BAB 9

MASALAH UMUM YANG TERJADI PADA PROSES LAKTASI

Suhartati, S.ST., M.Kes

A. Pendahuluan

Payudara merupakan salah satu organ paling penting bagi wanita. Organ tubuh yang satu ini dibutuhkan bagi anak baru lahir karena mengeluarkan ASI yang sangat dibutuhkan oleh bayi untuk memenuhi nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi. Manusia biasanya memiliki sepasang payudara yang beratnya kurang lebih 200 gram yang saat hamil menjadi 600 gram dan saat menyusui 800 gram. Setiap payudara memiliki 15 hingga 20 lobus dari jaringan kelenjar yang tiap lobus terbuat dari ribuan kelenjar kecil yang disebut alveoli atau acini yang bersama-sama akan membuat sebuah gumpalan, mirip buah anggur yang merambat. Alveoli (alveolus dan acinus singular) menghasilkan susu dan substansi lainnya selama menyusui (Julu et al., 2019).

Menyusui adalah proses pemberian makan kepada bayi dengan ASI yang berasal dari payudara manusia wanita (Redowati & Suryaningsih, 2022). Air Susu Ibu atau disingkat ASI adalah susu yang diproduksi oleh manusia untuk konsumsi bayi dan merupakan sumber gizi utama bagi bayi yang belum dapat mencerna makanan padat. ASI adalah satu jenis makanan yang mencukupi seluruh unsur kebutuhan bayi baik fisik, psikologis sosial, maupun spiritual. ASI mengandung nutrisi, hormon, unsur kekebalan pertumbuhan, anti alergi serta anti inflamasi. Nutrisi ASI mencakup hampir 200 unsur zat makanan

DAFTAR PUSTAKA

Abeng, A. T., & Mappanganro, A, 2020, Penyuluhan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Ibu Post Partum di RSB Masyita Kota Makassar 1, Idea Pengabdian Masyarakat, 1(1).

Falikhah, N., 2014, ASI dan Menyusui (Tinjauan Demografi Kependudukan), Jurnal Ilmu Dakwah, 13(26).

Fauziah, N., 2022, Pijat Oketani dan Pelekatan Bayi dapat Mencegah Puting Susu Lecet, Jurnal Interprofesi Kesehatan Indonesia, 2(1).

Fauziah, S. F. dan Rahmawati M., 2022, Penanganan Puting Lecet Pada Ibu Menyusui, Jurnal Kebidanan (JBd), 2(2).

Handayani, S., Pratiwi, Y. S., Ariendha, D. S. R. dan Hardaniyati, 2019, Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Tentang Manajemen Laktasi dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif, Jurnal Ilmiah ForilKesuit, 1(2).

Hanum, P., Ritonga A. R., Pratiwi, D. P., Wati L., Ningsih R. W. dan Serianti, 2021, Pengaruh Teknik Hypnobreastfeeding tfeeding terhadap Pengeluaran ASI pada Ibu Nifas, Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 7(1).

Hartian, T. S., Harahap M. H., Mulyani, S., Andriani dan Batubara H. S., 2022, Efektivitas Cabbage Terhadap Penurunan Skala Nyeri Mastitis Pada Ibu Menyusui Di Home Care Mominha Pekanbaru, Jurnal Kebidanan, 1(1).

Ilmiah, J., & Imelda, K. (2021). PENGARUH TEKNIK HYPNOBREASTFEEDING TERHADAP PENGELUARAN ASI PADA IBU NIFAS (Vol. 7, Issue 1). Online. http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANANρ36Journalhomepage:http://jurnal.uimedan.ac.id/index.php/JURNALKEBIDANAN

Ismail, D. Y., Citrakesumasari, Devintha V., Burhnuddin B., Aminuddin S., 2021, Gambaran Perilaku Manajemen Laktasi Pada Ibu Menyusui 0-6 Bulan di Wilayah Puskesmas Sudiang

Raya Kota Makassar Tahun 2020, JGMI : The Journal of Indonesian Community Nutrition, 1(1).

Julu, K., Prasetyawati, E., Muliarini, P., 2019, Hubungan Kondisi Fisik Payudara Ibu Dengan Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 3 Bulan, Biomed Science, 7(2).

Kartika, A., Wahyuni, W. S. dan Harahap, D. A., 2021, Aspek Hukum Fasilitas Ruang Laktasi pada Pusat Perbelanjaan (Mall) di Kota Medan, Terapan Informatika Nusantara, 1(10).

Karuniawati, N., Masnilawati, A. dan Saputri, L. H., 2020, Pengaruh Niat Ibu, Kondisi Masa Nifas, Kelancaran Produksi ASI terhadap Keputusan untuk Menyusui, Window of Midwifery Journal, 1(1).

Ningsih, E. S., Muthoharoh, H. dan Erindah, U., 2021. Pengetahuan Ibu Nifas tentang Perawatan Payudara pada Masa Laktasi, Jurnal Ilmiah Kesehatan, 20(2).

Khadijah, S., Palifiana, D. A., & Zakiyah, Z., 2020, Pendidikan Kesehatan Persiapan Menyusui Pada Wanita Usia Subur. Avicenna : Journal of Health Research, 3(2).

Leiwakabessy, A. dan Azriani, D., 2020, Hubungan Umur, Paritas Dan Frekuensi Menyusui Dengan Produksi Air Susu Ibu, JMSWH Journal of Midwifery Science and Women's Health, 1(1).

Lestaluhu, V., 2022, Paket Edukasi "Breast" Untuk Penanganan Masalah Laktasi, Jurnal Kebidanan (JBd), 2(1).

Luthfiyati, Y., dan Widaryanti, R., 2019, Persiapan Laktasi pada IBU Hamil Untuk Mencegah Masalah dalam Pemberian ASI Eksklusif di PMB Istri Yuliani Sleman, Seminar Nasional UNRIYO.

Marwiyah, N. dan Khaerawati, T., 2020, Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang, Faletehan Health Journal, 7(1).

Marines, R. Y. A. dan Novita, 2023, Efektivitas Minyak Karo dan Teknik Menyusui dalam Mengobati Bekas Luka pada Puting Ibu Menyusui di Praktek Mandiri Bidan di Wilayah Kerja Kel. Jakasampurna Kec. Bekasi Barat Tahun 2022, Jurnal Ilmu Keperawatan, 9(4).

Metti, E. dan Zolla A. I., 2019, Pengaruh Manajemen Laktasi Paket Breast Terhadap Masalah Laktasi Ibu Menyusui Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Padang, Menara Ilmu, 13(9).

Muawanah, S. dan Sariyani, 2021, Pengaruh Pijat Laktasi Terhadap Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Menyusui, Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan, 12(1) : 7–15.

Mumpuni, G. A., dan Sofiyanti, I., 2022, Pencegahan dan Penanganan Stunting di Kelurahan Purwoharjo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang, Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo, 1(2).

Munawaroh, S. F., 2019, Gambaran Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas DI RS PKU Muhammadiyah Gombong, Prosiding University Research Colloquium (URECOL), 1054-1063.

Muttaqin, N. A., Juaeriah, R., Saidah, N. dn Patonah, S., 2022, Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny."N" G1P0A0 Dengan Pijat Oksitosin Dan Pijat Laktasi Di Pmb "N" Margahayu Kabupaten Bandung Tahun 2022, BULLET : Jurnal Multidisiplin Ilmu, 1(4).

Ningsih, A. D., Margareta Andini, D., indriani, T. dan Nur Kholifah, U., 2021, Pengaruh Demonstrasi Pijat Laktasi terhadap Kelancaran ASI, Seminar Nasional Hasil Riset, ISSN : 2662-1284.

Prawirohardjo, S., 2008, Ilmu Kebidanan Sarwono Prawiharohardjo, Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Rambe, N. L. dan Melly S., 2022, Studi Kasus: Asuhan Kebidanan Dalam Masa Nifas Dengan Mastitis, Jurnal Ilmiah Kebidanan Imelda, 8(2).

Redowati, T. E., & Suryaningsih, E. K., 2022, Peran Suami Dalam Proses Menyusui Asi Eksklusif : Scoping Review, 7(1).

Safitri, Y. dan Minsarnawati, 2012, Perilaku yang Menghambat Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeber Tahun 2009, Jurnal Kesehatan Reproduksi, 3(3).

Salamah, U. dan Prasetya, P. H., 2019, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif, 5(3).

Sari, R. I., Dewi, Y. I., Indriati, G., 2019, Efektivitas Kompres Aloe Vera Terhadap Nyeri Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui, Jurnal Ners Indonesia, 10(1).

Saudia, B. E. P., 2019, Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Ibu Menyusui dalam Pemberian Terapi Komplementer Massage Endorphin dan Pijat Laktasi di Kelurahan Dasan Cermen, Jurnal Pengamas Kesehatan Sasambo 1(1).

Septiani, R. dan Sumiyati, 2022, Efektivitas Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Pembengkakan Payudara (Breast Engorgement) Pada Ibu Menyusui, Midwifery Journal, 2(2).

Setiadewi, R., Hasanah O. dan Lestari W., 2023, Gambaran Permasalahan Pemberian ASI pada 6 Bulan Pertama, Jurnal Medika Hutama, 4(3).

Sitorus, R., Damayanti, G. E., Anuhgerah D. E., Ritonga, N. J., dan Octavariny, R., 2021, Pemberian Kompres Kentang Terhadap Mastitis Non Infeksi Pada Ibu Menyusui, Jurnal Kebidanan Kestra (JKK), 3(2).

Sumarni, Husnul K., Atika S. dan A. Nurhikma D. O., 2019, Efektivitas Treatment Breast Care untuk Memperlancar Produksi ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Baruga, Journal of Midwifery and Nursing Studies, 2.

Sulymbona, N., Russiska, R., Marliana, M. T., & Mutaharoh, 2021, Hubungan Cara Pemberian Asi Dengan Kejadian Masalah

Pada Puting Lecet Di Uptd Puskesmas Nusaherang, Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal, 12(1).

Wijayanti, A. R. dan Komariyah, S., 2018, Pengetahuan Persiapan Laktasi bagi Primagravida di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, Jurnal Kebidanan, 7(2).

BAB 10

ASI EKSKLUSIF

Siti Fatimah, SST., MM., M.Keb

A. Pendahuluan

Memberikan ASI Eksklusif adalah elemen kunci dalam pemahaman tentang signifikansi dan manfaatnya. Praktik ASI Eksklusif melibatkan pemberian ASI sebagai satu-satunya sumber nutrisi untuk bayi selama enam bulan pertama kehidupannya tanpa adanya sumber nutrisi yang lain dari makanan dan minuman selain ASI ibunya.

ASI Eksklusif mencakup langkah awal yang sangat esensial dalam memberikan perlindungan dan nutrisi yang optimal dalam mendukung perkembangan dan pertumbuhan bayi. ASI mengandung berbagai zat gizi esensial, seperti protein, vitamin, mineral, karbohidrat dan lemak yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Selain itu, ASI juga dapat membantu melindungi bayi dari potensi infeksi dan penyakit karena dalam asi terkandung antibodi dan faktor-faktor kekebalan untuk tubuh.

Praktik pemberian ASI Eksklusif memiliki dampak positif yang signifikan pada kesehatan bayi dan ibu. Untuk bayi, ASI Eksklusif dapat mengurangi risiko infeksi, alergi, serta masalah pencernaan, sambil mendukung perkembangan kognitif. Sementara bagi ibu, memberikan ASI Eksklusif dapat berkontribusi pada proses pemulihan setelah persalinan, mengurangi risiko terkena kanker payudara dan ovarium, serta mengurangi risiko obesitas.

DAFTAR PUSTAKA

Ai Yeyeh, R. (2011). Asuhan Kebidanan . CV. Trans Info Media.

American Academy of Pediatrics. (2012). Breastfeeding and the Use of Human Milk. Pediatrics, 129.

American Academy of Pediatrics. (2012). Breastfeeding and the Use of Human Milk (Vol. 129).

Beral, V., Bull, D., Doll, R., Peto, R., Reeves, G., van den Brandt, P. A., & Goldbohm, R. A. (2004). Collaborative group on hormonal factors in breast cancer: breast cancer and abortion: collaborative reanalysis of data from 53 epidemiological studies, including 83000 women with breast cancer from 16 countries. Lancet, 363(9414), 1007–1016.

Bhutta Zulfiqar, A. (2013). Das Jai K, Rizvi Arjumand, Gaffey Michelle F, Walker Neff, Horton Susan, Webb Patrick, Lartey Anna, Black Robert E. Evidence-based interventions for improvement of maternal and child nutrition: what can be done and at what cost. The Lancet, 382(9890), 452–477.

Chowdhury R, Sinha B, Sankar M.J., Taneja S, Bhandari N, Rollins N, Bahl R, & Martines J. (2015). Breastfeeding and maternal health outcomes: a systematic review and meta-analysis. Acta Pædiatrica 104 (96–113). 10.1111/apa.13102. Acta Pædiatrica, 104, 96–113.

Departemen Kesehatan. (2001). Pedoman Penyuluhan Cara Menyusui yang Baik.

Fikawati S, Syafiq A, & Karima K. (2015). Gizi Ibu dan Bayi. PT Raja Grafindo Persada.

Gartner, L. M., Morton, J., Lawrence, R. A., Naylor, A. J., O'Hare, D., Schanler, R. J., & Eidelman, A. I. (2005). Breastfeeding and the use of human milk. Pediatrics, 115(2), 496–506.

Greer FR, Sicherer SH, & Burks AW. (2008). Effects of early nutritional interventions on the development of atopic disease in infants and children: the role of maternal dietary

restriction, breastfeeding, timing of introduction of complementary foods, and hydrolyzed formulas. Pediatrics. Pediatrics, 121(1), 183–191.

Haryono R, & Setianingsih, S. (2014). Manfaat Asi Eksklusif Untuk Buah Hati Anda . Gosyen Publishing.

Horta, B. L., & Victoria, C. G. (2013). Short-term effects of breastfeeding: a systematic review on the benefits of breastfeeding on diarrhoea and pneumonia mortality. WHO.

Nugroho, T. (2011). ASI dan Tumor Payudara. Yogyakarta : Nuha Medika. Nuha Medika.

Rahman MM, Abe SK, Rahman MS, Kanda M, Narita S, Bilano V, Ota E, Gilmour 45 S, & Shibuya K. (2016). Maternal anemia and risk of adverse birth and health outcomes in low- and middle-income countries: systematic review and meta-analysis. . Am J Clin Nutr, 103, 494–504.

Rollins, N. C., Bhandari, N., Hajeebhoy, N., Horton, S., Lutter, C. K., Martines, J. C., Piwoz, E. G., Richter, L. M., & Victora, C. G. (2016). Why invest, and what it will take to improve breastfeeding practices? The Lancet, 387(10017), 491–504.

Stuebe, A. M., & Schwarz, E. B. (2010). State Of The Art: The Risk and benefits of infant feeding practices for women. Journal of Perinatology, 30, 155–162.

UNICEF. (2019). State of the World's Children 2019: Children, food and nutrition.

United Nations Population Division. (2015). World Population Prospects. The 2015 Revision. United Nations.

Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J. D., França, G. V. A., Horton, S., Krasevec, J., Murch, S., Sankar, M. J., Walker, N., & Rollins, N. C. (2016). Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong effect. The Lancet, 387(10017), 475–490.

Victora, C. G., Bahl, R., Barros, A. J., França, G. V., Horton, S., & Krasevec, J. (2012). Lancet Breastfeeding Series Group.

WHO. (1998). Evidence to The Ten Steps for Successful Breastfeeding.

WHO. (2003). The World Health Report: Shaping the Future Geneva.

World Health Organization. (2011). Global strategy for infant and young child feeding.

Yan J, Liu L, Zhu Y, Huang G, & Wang PP. (2014). The Association Between Breastfeeding and Childhood Obesity: A Meta-Analysis. BMC Public Health, 14(1267), 1–11.

BAB 11

ASUHAN KOMPLEMENTER PADA MASA NIFAS DAN MENYUSUI

Wiwit Fetrisia, S.ST, Bd, M.Keb

A. Asuhan Komplementer

Terapi komplementer merupakan bidang ilmu kesehatan yang berperan dalam menangani berbagai penyakit dengan teknik tradisional, yang juga dikenal sebagai pengobatan alternatif. Terapi komplementer telah diakui dan dapat dipakai sebagai pendamping terapi konvensional medis. Pada pelaksanaannya terapi komplementer dapat dilakukan bersamaan dengan terapi medis (Aprillia, Yesie & Brenda Ritchmond. 2011).

1. Pengertian Komplementer

Menurut WHO mendefinisikan terapi komplementer dan alternatif (Complementary and Alternative Medicine / CAM) sebagai rangkaian praktik perawatan kesehatan yang bukan bagian dari tradisi negara itu sendiri dan tidak terintegrasi dalam sistem perawatan kesehatan dominan. Dalam penerapannya, terdapat perbedaan tujuan aplikasi terapi komplementer dengan alternatif. Terapi komplementer merupakan jenis terapi yang memanfaatkan bidang ilmu kesehatan yang mempelajari bagaimana cara menangani berbagai penyakit menggunakan teknik tradisional. Dalam terapi ini tidak menggunakan obat-obat komersil, melainkan memanfaatkan berbagai jenis obat tradisional dan terapi. Sebagai salah satu penyembuhan penyakit, terapi ini dipilih untuk mendukung pengobatan medis konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

Aprillia, Yesie & Brenda Ritchmond. 2011. Gentle Birth "Melahirkan Nyaman Tanpa Rasa Sakit". Jakarta: Gramedia

Listia Dwi Febriati. Kesiapan Praktik Mandiri Bidan Dengan Praktik Komplementer Kebidanan. Journal of TSCNers Vol.7 No.1 Tahun 2022 ESSN: 2503-2453

Ayuningtyas, Ika Fitria. 2019. Asuhan Komplementer Terapi Komplementer dalam Kebidanan. Yogyakarta : Pustaka Baru.

Roesli, Utami. 2007. Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi). Jakarta : Trubus Agriwidaya

UU Kesehatan no 36 tahun 2009 diatur tentang pengobatan tradisional

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1076/Menkes/SK/2003 tentang pengobatan tradisional

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1109/Menkes/PER/IX/2007 tentang pengobatan dan terapi alternatif (Kemenkes RI, 2015).

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.381/Menkes/SK/III/2007 tentang kebijakan obat tradisional

Peraturan Menteri Kesehatan RI No.003/MENKES/PER/I/2010 tentang saintifikasi jamu dalam penelitian berbasis pelayanan kesehatan

Undang-undang RI no.36 tahun 2009 tentang Kesehatan

Ramadhanti, I.P. 2022. Sari Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb) Pada Volume Asi Ibu Postpartum. Journal of Midwifery Sciences eISSN: 2622-3457

Fetrisia, W. 2020. Effect Of Edamame (Glycine Max L.Merill) On Breast Milk Volume In Postpartum Mothers. Journal Of Midwifery (JOM) Blossom

BAB 12

ASUHAN IBU NIFAS

Linda Puji Astutik, M.Keb

A. Pendahuluan

Jika kita ingin menurunkan angka kematian ibu dan bayi di Indonesia, salah satu cara yaitu masa nifas harus diperhatikan. Asuhan ibu nifas adalah asuhan kesehatan yang sesuai standar untuk ibu antara enam jam dan empat puluh dua hari setelah persalinan oleh profesional kesehatan. Masa nifas sangat penting untuk ibu dan bayi. Identifikasi fisiologi nifas menjadi landasan kuat dalam memberikan asuhan yang komprehensif. Tanda dan gejala patologi yang dialami oleh ibu nifas akan tergambar jelas pada saat pengkajian dan observasi yang dilakukan oleh pemberi asuhan kebidanan. Gambaran tersebut akan diamati selama proses asuhan, yang merupakan tanggung jawab bidan sebagai penolong persalinan dan pemberi asuhan masa nifas (Asmalinda et al., 2022).

B. Tujuan Asuhan Masa Nifas

Tujuan Asuhan pada ibu nifas yaitu (Khasanah and Sulistyawati, 2017):

1. Menjaga kesehatan ibu dan bayinya baik dari segi fisik maupun segi psikologi.
2. Melakukan skoring, mendeteksi masalah atau merujuk bila terjadi komplikasi pada ibu maupun bayinya.
3. Memberikan pendidikan kesehatan tentang perawatan kesehatan diri, nutrisi, keluarga berencana, menyusui, pemberian imunisasi kepada bayinya, dan perawatan bayi sehat.

DAFTAR PUSTAKA

Asmalinda, W., Miskiyah, Clarasari, N., Setiawati, D., 2022. Nifas Sebuah Periode Transisi. CV. Literasi Nusantara Abadi, Malang.

Azizah, N., Rosyidah, R., 2019. Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan NIfas dan Menyusui. Umsida Press, Sidoarjo.

Esyuananik, Aji, S.P., Wardani, E.K., 2022. Asuhan Nifas. PT Global Eksekutif Teknologi, Padang.

Kemenkes RI, 2023. Buku KIA Kesehatan Ibu dan Anak. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.

Kemenkes RI, 2021. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi, dan Pelayanan Kesehatan Seksual. Jakarta.

Kemenkes RI, 2019. Panduan Pelayanan Pasca Persalinan bagi Ibu dan Bayi Baru Lahir. Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Jakarta.

Khasanah, N.A., Sulistyawati, W., 2017. Asuhan Nifas & Menyusui. CV Kekata Group, Surakarta.

Nurhidayati, S., Kiftiyah, Sri, M.S., Tanti, S., Lestary, T., Arlina, A., Patimah, M., Mustika, S., Sri, S., Via, W.S., Dwi, Z., Rahmawati, A., Nurdin, N., 2022. Mekanisme Persalinan dan Fisiologi Nifas. Get Press Indonesia, Padang.

Satriani, 2021. Asuhan Kebidanan Pasca Persalinan dan Menyusui. Ahlimedia Press, Malang.

Tri, R., Rusiawati, H.D., Kadek, N., Purnamayanti, D., 2023. Perawatan Ibu NIfas Post Sectio Caesaria (SC) di Bali. Midwinerslion Jurnal Kesehatan STIKes Buleleng 8.

BAB 13

RENCANA ASUHAN PADA IBU NIFAS

Rena Oki Alestari, S.ST., M. Tr. Keb

A. Pendahuluan

Rencana perawatan ibu nifas di rumah memenuhi syarat kunjungan tenaga medis ke rumah ibu nifas karena hasil pengkajiannya lebih komprehensif. Selain itu, kunjungan tersebut juga memberikan gambaran jelas bagaimana cara ibu sehari-hari merawat anaknya di rumah dan kendala-kendala yang dihadapinya. Selain itu tugas bidan adalah memberikan informasi kepada ibu nifas dan keluarganya sesuai dengan kebutuhannya serta menyesuaikan kandungan informasinya dengan kondisi rumah dan lingkungannya, demikianlah adat istiadat dan budaya ibu nifas di masyarakat ini. Pemberlakuan jadwal kunjungan rumah bagi ibu nifas berkaitan dengan kebijakan peraturan pemerintah yaitu 6 hari, 2 minggu, dan 6 minggu pasca melahirkan. Pemeriksaan tersebut dapat dilakukan dengan cara bertemu antara bidan dan ibu setelah melahirkan, namun sangat berbeda, dapat dilakukan dengan mendatangi rumah pasien atau pasien mendatangi bidan atau rumah sakit untuk melakukan pemeriksaan pada anak. kesehatan dan dirinya sendiri. (Nurul Azizah, 2019).

Kunjungan rumah nifas dilakukan sebagai upaya pemeriksaan ibu lebih dekat setelah melahirkan. Kegiatan kunjungan rumah direncanakan dan dijadwalkan secara kolaboratif oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan ibu pasca melahirkan. Berdasarkan program pemerintah, kunjungan dapat dilakukan dalam waktu 24 jam setelah ibu nifas kembali ke rumah. Kunjungan rumah ditunda hingga hari ketiga setelah

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Puspitaningrum (2014) Bahan Ajar Asuhan Kebidanan Masa Nifas, Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Bogor. Available at: www.wijayahusada.com.

Indriyani, E., Sari, N. I. Y. and Herawati, N. (2023) Buku Ajar Nifas DIII Kebidanan Jilid II. Jakarta Selatan: Mahakarya Citra Utama Grup.

Kasmiati (2023) Asuhan Kebidanan Masa Nifas; Dilengkapi dengan Evidence Based Perawatan Luka Perineum Masa Nifas, Paper Knowledge Toward a Media History of Documents. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Nurul Azizah, N. A. (2019) Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui, Buku Ajar Mata Kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Sidoharjo: UMSIDA PRESS. doi: 10.21070/2019/978-602-5914-78-2.

Setianti Triana Purwanto (2015) Modul Ajar Nifas dan Menyusui. Surabaya: Poltekkes Kemenkes Surabaya.

BAB 14

BIMBINGAN DAN KONSELING PADA IBU NIFAS

Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M

A. Pengertian Bimbingan dan Konseling Ibu Nifas

Masa nifas merupakan masa yang dialami ibu sejak plasenta lahir hingga uterus dan organ reproduksinya kembali normal seperti sebelum hamil. Masa nifas kira-kira sampai 40 hari atau 6 minggu (JNPK-KR, 2014). Setiap ibu nifas memerlukan pendampingan dari tenaga kesehatan, suami, keluarga dan lingkungan masyarakat. Bimbingan dan konseling merupakan dua hal yang berbeda yang diperoleh oleh ibu nifas. Namun dalam praktiknya, di setiap bimbingan yang dilakukan memerlukan teknik konseling yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pasien.

Konseling merupakan bantuan terarah yang diberikan oleh konselor (orang yang memberikan konseling) kepada konseli (orang yang mendapatkan konseling). Tindakan konseling ini dapat dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Konseling secara langsung dapat dilakukan saat ada pertemuan tatap muka antara konselor dengan konseli. Sedangkan konseling tidak langsung dapat dilakukan dengan media komunikasi seperti email, chatting whatsapp, telepon, dan lainnya. Proses konseling dapat menciptakan kondisi yang kondusif agar individu dapat berkembang secara wajar sesuai dengan kapasitas dan peluang yang dimilikinya (Ihsan, 2006). Selain itu konseling juga dapat membantu individu untuk mengenali dirinya sendiri terkait dengan masalah-masalah yang dihadapi saat ini ataupun yang akan datang. Sehingga ia akan berguna untuk dirinya sendiri, kelompok, dan masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

Ihsan, A. J. (2006). Bimbingan dan Konseling dari Berbagai Latar Kehidupan. PT. Refika Aditama.

JNPK-KR. (2014). Asuhan Persalinan Normal. JNPK-KR.

Kemenkes-RI. (2020). Pedoman Bagi Ibu Hamil, Nifas, Bersalin, dan Bayi Baru Lahir di Era Pandemi COVID-19. Kementerian Kesehatan RI.

Kusmawati, D. K., & Sukardi, D. K. (2008). Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Rineka Cipta.

Masdudi. (2015). Bimbingan dan Konseling Perspektif Sekolah. Nurjati Press.

PERINASIA. (2019). Manajemen Laktasi. PERINASIA.

Tohorin. (2007). Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah (edisi Revisi). PT. Raja Grafindo Persada.

West, R., & Turner, L. (2008). Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi. Salemba Humanika.

Yulifah, R., & Yuswanto, T. J. (2009). Komunikasi Konseling dalam Kebidanan. Salemba Medika.

BAB 15

EVALUASI ASUHAN PADA IBU NIFAS

dr. Raudatul Janah, Sp.PA

A. Pendahuluan

Sebelum bidan melakukan evaluasi asuhan pada masa nifas seorang bidan harus melakukan manajemen kebidanan yaitu dengan melakukan pengorganisasian pikiran dan tindakan berdasar teori yang ada, hasil pemeriksaan yang didapat, keterampilan dalam mengambil keputusan untuk klien atau pasien ibu nifas. Manajemen kebidanan pada ibu nifas dimulai dengan penghimpun data sampai dengan evaluasi. Tahapan ini dilakukan berkali-kali sehingga didapatkan data awal untuk proses selanjutnya.

B. Proses Manajemen Kebidanan

Proses manajemen kebidanan pada ibu nifas meliputi (Mustika, Nurjanah and Ulvie, 2018)

1. Pengumpulan data pasien atau klien dengan cara anamnesis atau observasi kondisi klien.
2. Mengolah data yang didapat dari hasil anamnesis dan observasi sehingga didapatkan diagnosis.
3. Melakukan rencana asuhan kebidanan yang menyeluruh sesuai kondisi klien, apakah butuh penanganan segera, dengan cara apakah pasien dirujuk, kolaborasi dengan tenaga kesehatan lain
4. Melakukan asuhan kebidanan yang nyaman dan seefisien mungkin sesuai kondisi klien
5. Mengevaluasi apakah asuhan kebidanan yang dilakukan sudah efektif atau belum.

DAFTAR PUSTAKA

Asuhan, D. and Nifas, K. (2019) "Nurul Kurniati, S. ST., M. Keb Pratika Wahyuhidaya, S. Keb. Bd., M. Keb".

Kebidanan J, (2019) Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mustika, D.N., Nurjanah, S. and Ulvie, Y.N.S. (2018) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Nifas, Akademi Kebidanan Griya Husada Surabaya. Available at: http://repository.unimus.ac.id/3795/1/1. Buku Ajar ASI komplit.pdf.

Saleha, S. (2017) Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas. Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeu Ciputat 15419.

BAB 16

DOKUMENTASI ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS

Yuhelva Destri, SKM., M. Kes

A. Pengertian Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi) (KBBI).

Isi dan kegiatan dokumentasi apabila diterapkan dalam asuhan kebidanan adalah sebagai berikut:

1. Tulisan yang berisi komunikasi tentang kenyataan yang esensial untuk menjaga kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi untuk suatu periode tertentu.
2. Menyiapkan dan memelihara kejadian-kejadian yang diperhitungkan melalui gambaran, catatan/dokumentasi.
3. Membuat catatan pasien yang otentik tentang kebutuhan asuhan kebidanan.
4. Memonitor catatan professional dan data dari pasien, kegiatan perawatan, perkembangan pasien menjadi sehat atau sakit dan hasil asuhan kebidanan.
5. Melaksanakan kegiatan perawatan, mengurangi penderitaan dan perawatan pada pasien yang hampir meninggal dunia.

Dokumentasi mempunyai 2 sifat yaitu tertutup dan terbuka, tertutup apabila di dalam berisi rahasia yang tidak pantas diperlihatkan, diungkapkan dan disebarluaskan kepada Masyarakat terbuka apabila dokumentasi tersebut selalu

DAFTAR PUSTAKA

Casnuri et al. (2022) Buku Ajar Asuhan Kebidanan Komunitas. Jawa Tengah: CV. Pena Persada.

Kasmiati (2023) Asuhan Kebidanan Masa Nifas. Malang: Literasi Nusantara Abadi.

Sulfianti et al. (2021) Asuhan Kebidanan Pada Masa Nifas. 1 ed. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Tonasih and Sari, V.M. (2020) Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui Edisi Covid-19. 1 ed. Yogyakarta: K-Media.

Walyani, E.S. and Purwoastuti, E. (2017) Asuhan Kebidanan Masa Nifas & Menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

TENTANG PENULIS

Bdn.Intan Mutiara Putri, S.ST., M.Keb. adalah seorang penulis, dosen kebidanan, dan peneliti yang berfokus pada bidang kebidanan. Ia lahir di Tanjung Karang pada tanggal 25 Agustus 1988. Intan telah menyelesaikan pendidikan Magister Kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Sebagai seorang dosen kebidanan di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta, memiliki tanggung jawab dalam memberikan pengajaran kepada mahasiswa kebidanan. Ia berdedikasi untuk membagikan pengetahuannya dan pengalaman yang luas kepada para calon bidan yang akan membantu masyarakat dalam perawatan kesehatan ibu dan anak. Selain menjadi dosen, Intan juga merupakan penerima Hibah penelitian dan pengabdian dari internal maupun eksternal seperti Kemendikbud Ristek. Hal ini menunjukkan keahliannya dalam melakukan penelitian ilmiah dan kontribusinya dalam pengembangan bidang kebidanan.

Dr. Nina Mardiana. M. Kes. Lahir di Tenggarong, pada 25 Desember 1961 tercatat sebagai lulusan dari Universitas Indonesia dan Universitas Airlangga. Menjadi PNS sejak Tahun 1982, Pada 2008 dan 2017 lalu, mendapatkan penghargaan sebagai Dosen Berprestasi di kalangan Kementerian Kesehatan. Wanita yang kerap disapa Nina ini adalah staf dosen

pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Kalimantan Timur, saat ini sedang aktif membina pramuka gugus depan Poltekkes Kemenkes Kaltim tingkat Penegak dan Pandega

Triana Widiastuti, S.Si.T., M.Kes, lahir di Jepara, 10 Maret 1983. Jenjang Pendidikan DIII di Akademi Kebidanan Pemerintah Kabupaten Kudus lulus tahun 2005. Pendidikan DIV kebidanan ditempuh di STIKes Ngudi Waluyo Ungaran Semarang lulus tahun 2007. Pendidikan S2 Kesehatan Masyarakat ditempuh Universitas Diponegoro Semarang, lulus tahun 2013. Saat ini bekerja di STIKes Bakti Utama Pati dari tahun 2021 s.d. sekarang sebagai dosen. Penulis merupakan owner Home Care, UD Lancar Agung, Tridiasshop dan agen resmi alat kesehatan dan terapi kesehatan MCI. Riwayat mengajar penulis Asuhan kebidanan Neonatus, Bayi dan Balita, dan anak prasekolah, Asuhan Persalinan, Asuhan Kegawatdaruratan Maternal Neonatal, Holistic Care Community, Konsep Kebidanan, Etika dan Hukum Kesehatan, Asuhan Kebidanan Kehamilan, Asuhan Kebidanan Nifas dan BBL, Pemeriksaan Fisik Ibu dan Bayi, Asuhan Kebidanan pada Bayi Balita dan Anak Pra Sekolah. Saat ini penulis sedang mengajar Biologi Reproduksi, Praktik Profesional Bidan, dan Laporan Tugas Akhir.Penulis telah melakukan publikasi ilmiah baik ke jurnal terakreditasi dan

jurnal nasional. Buku yang pernah ditulis antara lain Konsep Kebidanan. Alamat Email penulis maktri03@gmail.com dan no hp 082325873878

Bety Anisa Wulandari, S.ST., M.Kes, lahir di Kabaena pada 19 Oktober 1992. Ia merupakan lulusan DIII Kebidanan UMI Makassar, DIV Kebidanan UNISA Yogyakarta & S2 Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Reproduksi di UNHAS Makassar. Ia merupakan anak dari pasangan Mansur (ayah) dan Wiwik Lindarti (ibu). Bety Anisa Wulandari merupakan dosen tetap pada Program Studi DIII Kebidanan Universitas Karya Persada Muna sejak 2021 – sekarang.

Nuli Nuryanti Zulala, S.ST., M.Keb lahir di Pemalang, 14 Januari 1982. Lulusan Universitas Aiysiyah Yogyakarta. Memiliki pengalaman bekerja sebagai bidan pelaksana, selain aktif sebagai dosen, juga melakukan penelitian dan menulis buku. Penulis didukung penuh oleh suami Fayakhun Bakhtiar, SE., MEK dan kedua putrinya Indis Nizhani Imtinan Fayza Bakhtiar dan Isyana Syareefa Ayesha Bakhtiar. Untuk korespondensi melalui email nuli.zulala@unisayogya.ac.id

Izzawati Arlis, S.ST., M.K.M. lahir di Andalas, pada 24 September 1989. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Hang Tuah Pekanbaru. Wanita yang kerap disapa Izza ini adalah anak pertama dari pasangan Drs. Arjuna Ak, MM (ayah) dan Nurlis H (ibu). Izza merupakan dosen tetap pada Institut Teknologi dan Bisnis Indragiri Prodi D-III Kebidanan di Kabupaten Indragiri. Ia merupakan dosen pengampu pada mata kuliah Asuhan Kebidanan Nifas dan Gizi dalam Kesehatan Reproduksi.

Erniwati Daranga. S.ST., M.Keb. lahir di Tudaone (Kendari), pada 16 September 1976. Tercatat sebagai lulusan Universitas Hasanuddin Makassar. Wanita yang kerap disapa Erni ini adalah anak dari pasangan Lasitoro (ayah) dan Sitti Asni (ibu). Erniwati Daranga adalah seorang pengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di Kendari pada Program Studi DIII Kebidanan. sebelum menjadi pengajar pernah bertugas sebagai Bidan Desa selama 6 tahun.

Yosin Ngii, SKM., M.Kes lahir di Kendari, Tanggal 6 September 1971. Riwayat Pendidikan pada SPK Depkes Kendari, Program Pendidikan Bidan, Akademi Keperawatan Banta Bantaeng Makassar, Fakultas Kesmas Unhalu Kendari dan Alumni UIT Makassar Prodi Kesehatan Reproduksi, anak ke dua dari Bpk. Zeth Ngii dan ibu Hamidah, sebagai

istri dari Ir. Sulwan Aboenawas, M.Si dengan dua orang anak Naufal dan Norina, Tahun 1991 diangkat sebagai PNS pada lingkup Dinas Kesehatan Kab.Konawe, Tahun 2012 sebagai Kepala Puskesmas Lambuya, Tahun 2013 menjadi Direktur Akper Pemkab Konawe dan sejak tahun 2021 sebagai Pengelola Pendidikan pada Akademi Kesehatan Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara

Suhartati, S.ST., M.Kes lahir di Kendari, 13 mei 1978 menyelesaikan pendidikan Diploma IV Bidan Pendidik di Politeknik Kesehatan Kendari pada Tahun 2009 dan melanjutkan pendidikan Pascasarjana Program Magister Kesehatan di Universitas Indonesia Timur Makassar Tahun 2013. Wanita yang kerap disapa Tati adalah anak dari pasangan Alm. Haruddin (ayah) dan Paikem (ibu). Saat ini penulis bekerja sebagai ASN di Balai Pelatihan Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai Fungsional Widyaiswara sejak tahun 2013 sampai dengan sekarang. Disamping bekerja sebagai ASN, penulis adalah seorang pengajar di salah satu perguruan tinggi swasta di Kendari pada program studi Diploma III Kebidanan. Sebelum menjadi fungsional Widiaiswara pernah bertugas sebagai bidan desa selama 12 tahun sejak tahun 1998 hingga tahun 2013.

Siti Fatimah, SST., MM., M.Keb lahir di Ciamis, pada tanggal 29 Juli 1986. Riwayat Pendidikan: lulus DIV Bidan Pendidik di Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya pada tahun 2009, lulus S2 Manajemen di STIE ISM Jakarta tahun 2011, dan pada tahun 2015 lulus S2 Kebidanan dari Universitas Padjajaran Bandung. Saat ini penulis adalah dosen tetap Program Studi Profesi Bidan di Universitas Galuh. Penulis pernah lolos hibah pendanaan Pengabdian Masyarakat dari Kemendikbud Ristek Dikti pada tahun 2020. Selain sebagai dosen tetap penulis juga sebagai Pengurus di PC IBI Kabupaten Ciamis di bawah Wakil Ketua I Sie Penelitian dan Pengembangan. Penulis juga sebagai Fasilitator Pelatihan Midwifery Update dan sebagai Verifikator STR PC IBI Kab. Ciamis.

Wiwit Fetrisia, S.ST, Bd, M. Keb lahir di Bukittinggi, pada 6 Februari 1988. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Andalas, Padang, Sumatera Barat. Wanita yang kerap disapa Uwit ini adalah istri dari Bripka Reyce, SH. Wiwit Fetrisia adalah seorang Dosen di Universitas Prima Nusantara Bukittinggi salah satu kampus di Kota Bukittinggi. Selain aktif dalam menulis Wiwit aktif menjadi Dosen Pembimbing maupun Dosen Pendamping dalam kegiatan hibah - hibah kemahasiswaan yang didanai oleh Kemendikbud Ristek.

Linda Puji Astutik, M. Keb. lahir di Bangkalan, pada 1 April 1985. Ia tercatat sebagai Alumni Universitas Padjajaran Wanita yang kerap disapa Linda ini Bekerja di Poltekkes Kemenkes Palangkaraya.

Rena Oki Alestari, SST.,M.Tr.Keb, lahir di Kediri, pada 28 Oktober 1989. Ia tercatat sebagai lulusan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta tahun 2016. Wanita yang kerap disapa Rena ini adalah anak ke-2 dari Bapak Sujatmiko. Rena Oki Alestari bergabung di STIKES Eka Harap Palangka Raya sejak tahun 2014.

Ririn Wahyu Hidayati, S.ST., M.K.M lahir di Yogyakarta, pada 22 Januari 1989. Ia tercatat sebagai lulusan dari D3 Kebidanan dan D4 Bidan Pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, dan melanjutkan pendidikan S2 nya di Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. Wanita yang kerap disapa Ririn ini adalah anak dari pasangan Nur Hidayat, S.Pd (ayah) dan Siti Sumiyati, SPd.SD (ibu). Ririn Wahyu Hidayati merupakan dosen di salah satu Universitas Swasta di Yogyakarta hingga saat ini. Ia juga mempelajari bidang ilmu Kebidanan dan Kesehatan Masyarakat. Menjadi orang yang beruntung dunia akhirat dan berguna bagi masyarakat

adalah harapannya, dan beribadah adalah tujuan hidupnya.

dr. Raudatul Janah, Sp.PA lahir di Banyumas, pada 24 Oktober 1986. Ia tercatat sebagai lulusan Patologi Anatomi FK UNDIP tahun 2017. Wanita yang kerap disapa Uul ini adalah anak dari pasangan DRS. H. Mustofa, Mpd (ayah) dan Sri Marwati (ibu). Raudatul Janah kesehariannya sebagai PNS di PMN RS Mata Cicendo dan Dosen di Stikes Dharma Husada Bandung. Uul berhasil memperoleh beasiswa kemenkes sewaktu menempuh pendidikan spesialis.

Yuhelva Destri, SKM., M.Kes, lahir di Pringsewu, 20 Desember 1985. Menyelesaikan pendidikan DIII di Akademi Kebidanan Suluh Bangsa Jakarta, S1 Kesehatan Masyarakat di Perguruan Tinggi Mitra Lampung, dan S2 Kesehatan Masyarakat di Universitas Malahayati Lampung. Wanita yang kerap disapa Eva saat ini bekerja sebagai dosen di STIKes Adila di Kota Bandar Lampung. Penulis pernah menulis buku dengan judul Mutu Pelayanan Kebidanan yang diterbitkan oleh Trans Info Media, Pelayanan Kebidanan dalam Sistem Pelayanan Kesehatan yang diterbitkan oleh PT Mavy Media Literasi Indonesia, Latihan Soal Uji Kompetensi DIII dan Profesi Kebidanan Jilid 2 yang diterbitkan oleh PT Mahakarya Citra Utama Group, Asuhan Kebidanan Komunitas yang

diterbitkan oleh Yayasan Barcode dan Manajemen Promosi Kesehatan yang diterbitkan oleh CV. Eureka Media Aksara.